

**HUBUNGAN KOORDINASI MATA KAKI DAN KELINCAHAN DENGAN
KEMAMPUAN DRIBBLING SSB MUSPAN PADANG**

SKRIPSI

*“Diajukan Untuk memenuhi syarat Mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas
Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang”*



Oleh

**Jefri Aryanto
56170/2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
JURUSAN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Hubungan Koordinasi Mata Kaki dan Kelincahan Dengan
Kemampuan Dribbling SSB Muspan Padang.

Nama : Jefri Aryanto

NIM/BP : 56170/2010

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Maret 2018

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Yendrizal, M.Pd
NIP: 19611113198703 1 004

Pembimbing II



Dr. Umar, MS., AIFO
NIP: 19610615 198703 1 003

Mengetahui
Ketua Jurusan Kepelatihan


Dr. Umar, MS., AIFO
NIP: 19610615 198703 1 003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Kepelatihan Fakultas Ekonomi Kolahragaan Universitas
Negeri Padang*

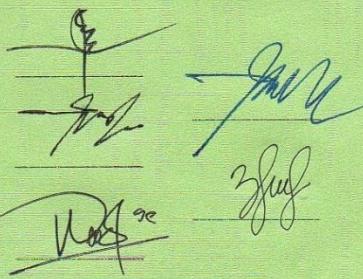
HUBUNGAN KOORDINASI MATA KAKI DAN KELINCAHAN DENGAN
KEMAMPUAN DRIBBLING SSB MUSPAN PADANG

Nama : Jefri Aryanto
NIM/BP : 56170/2010
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Maret 2018

Tim Penguji:

Ketua : Dr. Yendrizal, M.Pd
Sekteraris : Dr. Umar MS., AIFO
Anggota : Drs. Hermanzoni, M.Pd
: Eval Edmizal, M.Pd
: Vega Soniawan, M.Pd



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 29 Meret 2018

Saya yang menyatakan,



Jefri Aryanto

ABSTRAK

Jefri Aryanto. 2018. Hubungan Koordinasi Mata Kaki dan Kelincahan Dengan Kemampuan *Dribbling* SSB Muspan Padang.

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat koordinasi mata kaki dan kelincahan terhadap kemampuan *dribbling* SSB Muspan Padang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui koordinasi mata kaki dan kelincahan terhadap kemampuan *dribbling* SSB Muspan Padang. Jenis penelitian ini adalah korelasional. Populasi penelitian ini adalah pemain sepakbola seluruh pemain sepakbola SSB Muspan Padang sebanyak 60 orang pemain. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan pedoman di atas maka dalam penelitian ini dipilih sampel umur 15 tahun sebanyak 20 orang pemain, karena pemain umur 15 tahun ini sering hadir kelapangan dan sudah bila melakukan latihan kondisi fisik serta bisa melakukan kemampuan *dribbling*. Maka peneliti penetapkan sampel dalam penelitian ini adalah umur 15 tahun yang berjumlah 20 orang pemain SSB Muspan Padang. Untuk mengukur koordinasi mata kaki dapat dilakukan dengan cara menendang bola ke dinding, kelincahan dilakukan dengan menggunakan tes *dogging run* dan kemampuan *dribbling* dilakukan dengan menggunakan tes *dribbling*.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1) terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata kaki dengan kemampuan *dribbling* (2) terdapat hubungan yang signifikan antara kelincahan dengan kemampuan *dribbling* (3) terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata kaki dan kelincahan secara bersama-sama dengan kemampuan *dribbling*.

ABSTRACT

Jefri Aryanto. 2018. Relationship of Foot Coordination and Agility With Dribbling Capability SSB Muspan Padang.

The problem in this research is how the level of foot coordination and agility of dribbling ability of SSB Muspan Padang. The purpose of this study was to determine the coordination of the ankle and agility of the dribbling ability of SSB Muspan Padang. This type of research is correlational. The population of this study is football players all football players SSB Muspan Padang as many as 60 players. Sampling technique in this research using purposive sampling technique. Based on the above guidelines then in this study selected 15 years old sample of 20 players, because players 15 years old is often present spaciousness and already when doing physical exercise conditions and can perform dribbling capabilities. So the researchers determine the sample in this study is the age of 15 years, amounting to 20 players SSB Muspan Padang. To measure the coordination of the ankle can be done by kicking the ball into the wall, the agility is done by using a dog run test and dribbling ability is done by using dribbling test.

The result of data analysis shows that: (1) there is significant correlation between eye coordination with dribbling ability (2) there is significant correlation between agility with dribbling ability (3) there is significant relation between eye coordination and agility together with dribbling ability.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur dengan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis telah diberikan kesempatan dan kemampuan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Koordinasi Mata Kaki dan Kelincahan Dengan Kemampuan *Dribbling* SSB Muspan Padang”.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapat bantuan berbagai pihak baik itu berupa motivasi, dorongan, bimbingan serta bantuan material dan non material. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Terima kasih kepada kedua orang tua yaitu Ayah (Julianto) Ibu (Upik Bahar) yang telah memberikan do'a dan semangat supaya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Gamefri, Ph.D, selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Syafrizal, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Umar, MS. AIFO, sebagai Ketua Jurusan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Drs. Yendrizal, M.Pd, selaku pembimbing I, yang telah memberikan banyak bimbingan kepada penulis, dalam penulisan skripsi ini.

6. Bapak Dr. Umar, MS., AIFO, selaku pembimbing II, yang juga telah banyak memberikan bantuan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Staf pengajar Jurusan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
8. Rekan-rekan mahasiswa (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP).

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Maret 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Perumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Kegunaan Penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	12
1. Permainan Sepak Bola.....	12
2. <i>Dribbling</i> (Menggiring Bola)	14
3. Koordinasi Mata Kaki	20
4. Kelincahan	23
B. Penelitian Relevan	28
C. Kerangka Konseptual.....	30
D. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel.....	33
1. Populasi	33
2. Sampel.....	34

D. Definisi Operasional	35
E. Jenis dan Sumber Data.....	36
1. Jenis Data	36
2. Sumber Data.....	36
F. Prosedur Penelitian.....	36
G. Teknik Pengumpulan Data	37
H. Instrumen Penelitian.....	38
I. Teknik Analisa Data.....	43
1. T. Score Data.....	43
2. Uji Normalitas Data	43
3. Analisis Korelasi Ganda.....	44

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Populasi Penelitian.....	33
Tabel 2 Alat-alat yang Diperlukan.....	36

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. <i>Dribbling</i> Mielke	16
Gambar 2. <i>Dribbling</i> Mielke	17
Gambar 3. <i>Dribbling</i> Mielke	18
Gambar 4. <i>Dribbling</i> Mielke	20
Gambar 5. <i>Dribbling</i> Untuk Melewati Lawan	25
Gambar 6 Kerangka Konseptual	32
Gambar 7 Lintasan Pelaksanaan <i>dodging run</i>	38
Gambar 4 Sasaran Tes Koordinasi Mata dan Kaki	40
Gambar 5 Tes Kemampuan <i>Dribbling</i>	14

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagian besar masyarakat Indonesia sudah menyadari bahwa pemeliharaan kesehatan sangat mutlak diperlukan selama manusia masih menghendaki hidup sehat jasmani dan rohani. Hal ini terbukti dengan belomba-lombanya masyarakat Indonesia melakukan kegiatan olahraga, bahkan sering melakukan kompetisi-kompetisi yang bersifat Daerah, Nasional maupun Internasional.

Olahraga merupakan bagian dari aktivitas sehari-hari manusia yang berguna untuk membentuk jasmani dan rohani yang sehat. Sampai saat ini olahraga merupakan kontribusi yang positif dan nyata bagi peningkatan kesehatan masyarakat. Selain itu olahraga turut berperan dalam peningkatan kemampuan bangsa dalam melaksanakan system pembangunan yang berkelanjutan.

Olahraga terkait erat dengan berbagai bidang, misalnya ekonomi, sosial dan politik serta dapat juga diandalkan untuk mengharumkan nama bangsa dan negara. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Soekarman (1987:3) “salah satu cara atau usaha untuk mengharumkan nama bangsa adalah sewat olahraga, oleh karena itu pembinaan disetiap cabang olahraga diarahkan untuk pembinaan prestasi yang nantinya akan mengarumkan nama bangsa”. Dari sekian banyak cabang olahraga, salah satunya adalah sepakbola

hal ini terbukti bukan saja di Indonesia akan tetapi masyarakat dunia sangat menggemari sepakbola.

Di Indonesia, olahraga tidak hanya untuk kepentingan pendidikan rekreasi dan kesegaran jasmani, tetapi juga sebagai ajang pembentukan prestasi. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan dalam Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional Republik Indonesia nomor :3 tahun 2005. Tentang pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi pada Pasal 27 ayat: 4 yang menyatakan bahwa:

“ Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dengan pemberdayaan perkumpulan olahraga, menumbuh-kembangkan serta pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah, dan menyelenggrakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan” (UU-RI No. 3 Tahun 2005:16).

Sepakbola merupakan olahraga yang sangat digemari oleh masyarakat umum, baik dikalangan tua maupun muda dan ini telah berkembang dan populer di Indonesia. Sudah barang tentu tidak akan terlepas dari uraian yang dimaksud di atas.

Untuk meraih prestasi sepakbola yang baik, disamping usaha pembinaan dan latihan yang teratur, terarah dan kontinu, hendaknya pembinaan tersebut diarahkan kepada pembinaan kondisi fisik sebagai faktor yang paling dominan terhadap keberhasilan dalam meraih prestasi puncak. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Syafruddin (1999:24) yaitu, 1) kondisi fisik, 2) teknik, 3) teknik dan strategi, 4) mental (psikis). Keempat faktor tersebut di

atas merupakan satu ketentuan yang paling terkait satu dengan yang lainnya dan tidak dapat dipisahkan.

Tanpa kondisi fisik yang baik tidak mungkin seseorang mampu menguasai teknik cabang olahraga, disamping itu latihan teknik juga memperbaiki kualitas kondisi fisik, kondisi fisik dan teknik merupakan kemampuan yang sangat dibutuhkan untuk taktik, taktik sulit direalisasikan bila belum memiliki kondisi fisik dan teknik yang baik. Selain itu taktik juga membutuhkan mental yang baik, karena mental mempengaruhi taktik, baik individual maupun kelompok (Syafruddin, 1999).

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor kondisi fisik, teknik, taktik dan mental memegang peranan penting dalam memncapai kemampuan yang diinginkan, bila salah satu unsur belum dimiliki atau dikuasai, maka betapa baiknya ketiga unsur yang lain, kemampuan yang diinginkan tidak akan tercapai.

Muchtar (1992:54) berpendapat “untuk dapat bermain bola, faktor fisik dan penguasaan penguasaan keterampilan teknik dasar merupakan suatu keharusan, agar fisik dan penguasaan keterampilan teknik dasar dikuasai perlu latihan yang sungguh-sungguh dan dirancang dengan baik”. Pendapat ini mengemukakan unsur kondisi fisik (kekuatan, kecepatan, daya tahan, kelincahan, koordinasi) dan teknik dasar (*passing, dribbling, shooting*) merupakan beberapa faktor penting dalam bermain sepakbola.

Dari sekian banyak teknik dalam sepakbola, *dribbling* merupakan teknik yang sangat penting untuk dikuasi pemain sepakbola. Djezed (1985:15)

mengungkapkan bahwa *dribbling* adalah “tendangan dengan sentuhan pendek-pendek yang dapat dilakukan dengan kaki sebelah dalam, sebelah luar atau bagian atas” kemampuan *dribbling* “pada situasi yang tepat dapat merusak pertahanan lawan, dan juga memungkinkan permain mempertahankan bola saat berlari melintasi lawan atau maju ke ruang terbuka” (luxbacher, 2001:47). Diktakan bahwa *dribbling* membutuhkan saat yang tepat untuk melaksanakannya berapa lama dan berapa jauh dikarenakan ada ruang untuk setiap pemain memanfaatkannya luas lapangan permainan sepakbola.

Darwis (1999:15) menjelaskan tujuan *dribbling* adalah “(1) memindahkan daerah permainan, (2).melewati lawan,(3). Memancing lawan agar mendekati bola sehingga daerah penyerangan terbuka, (4) memperlambat tempo permainan”. Oleh sebab itu pemain dapat menguasai jalannya pertandingan dan menciptakan peluang untuk menciptakan gol, serta mampu menjaga pertahanan agar lawan tidak mampu membuat peluang dan mencetak gol hingga akhirnya para pemain dapat memenangkan pertandingan.

Pada olahraga sepak bola banyak faktor yang menentukan kemampuan *dribbling* seorang pemain, diantaranya motivasi pemain dalam latihan, kemampuan pelatih, sarana prasarana, bakat serta kemampuan fisik seperti kelincahan, kelentukan, kecepatan, daya tahan serta koordinasi. Selain itu penguasaan teknik merupakan aspek yang perlu diperhatikan karena dalam *dribbling* memerlukan beberapa prinsip yang harus dikuasai, antara lain yaitu “bola harus dikuasai sepenuhnya yang berati tidak mungkin dirampas oleh lawan, dengan menggunakan seluruh bagian kaki sesuai tujuan apa yang

ingin dicapai serta dapat mengawasi situasi permainan pada waktu mengiring bola” (Darwis,1999:59).

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Syafrudin (1999:24) yaitu, 1) kondisi fisik, 2) teknik, 3) taktik dan strategi, 4) mental (psikis). Keempat faktor tersebut di atas merupakan satu kesatuan yang saling terkait satu dengan yang lainnya dan tidak dapat dipisahkan. Tanpa kondisi fisik yang baik tidak mungkin seseorang mampu menguasai teknik cabang olahraga, disamping itu latihan teknik juga memperbaiki kualitas kondisi fisik, kondisi fisik dan teknik merupakan kemampuan yang sangat dibutuhkan untuk taktik, taktik sulit direalisasikan bila belum memiliki kondisi fisik dan teknik yang baik, selain itu taktik juga membutuhkan mental yang baik, karena mental mempengaruhi taktik, baik individual maupun kelompok (Syafruddin, 1999). Komponen kondisi fisik itu ada beberapa macam, sebagaimana yang dikatakan oleh Syafruddin (1999:36), komponen kondisi fisik tersebut adalah “daya tahan (*endurance*), kekuatan (*strength*), daya ledak (*power*), kecepatan (*speed*), kelenturan (*flexibility*), kelincahan (*agility*), keseimbangan (*balance*), dan koordinasi (*coordination*)”.

Begini juga yang dikatakan Djezed (1999:53) mengemukakan bahwa, “untuk memperoleh hasil *dribbling* yang di inginkan sesuai dengan kebutuhannya dalam bermain dipengaruhi oleh faktor bakat dan kemauan kekeutan otot tungkai, kecepatan, kelenturan, koordinasi, dan kelinchian,”

Jadi dapat dikatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kemampuan *dribbling* seorang pemain, antara lain bakat dan kemauan, kekuatan otot

tungkai, kecepatan, kelentukan, koordinasi, kelincahan, namun untuk memjudikan kemampuan *dribbling* yang baik semua itu diduga membutuhkan latihan yang sistematis terhadap unsur kodisi fisik, terutama kelincahan dan koordinasi.

Menurut Mujahir (2004:3) menyatakan bahwa “kelincahan adalah kemampuan seseorang untuk dapat merubah arah dengan cepat dan tepat pada waktu bergerak tanpa kehilangan keseimbangan”. Pentingnya kelincahan dalam permainan sepakbola diungkapkan oleh Suhendro dalam Asben (2007:3) bahwa “hampir semua bentuk permainan memerlukan kelincahan termasuk dalam permainan sepakbola.

Koordinasi adalah kemampuan untuk menyelesaikan tugas-tugas secara tepat dan terarah yang ditentukan oleh proses pengendalian dan pengaturan gerak serta kerjasama sistem pesyarafan pusat. Dalam melakukan *dribbling* unsur koordinasi ini sangat diperlukan agar bisa menyeimbangi ketika melakukan *dribbling*. Agar dapat memenuhi kebutuhan atlet pada saat bergerak leluasa *dribbling* dengan berpindah-pindah tempat cepat dibutuhkan latihan pada unsur koordinasi fisik yaitu koordinasi yang dapat memberikan pengaruh yang berarti.

Koordinasi mata kaki juga menjadi perhatian pemain tuntuk *dribbling* bola dengan baik. Koordinasi adalah kemampuan untuk menyelesaikan tugas-tugas secara tepat dan terarah yang ditentukan oleh proses pengendalian dan pengaturan gerak serta kerja sama sistem syaraf pusat. Apabila pemain kemampuan peningkatan *dribbling*. Sebaliknya, apabila koordinasi yang

dimiliki tidak baik, diduga akan mempengaruhi kemampuan dribbling pemain dan dikhawatirkan akan lebih memperburuk keadaan kualitas kemampuan dribbling pemain, sehingga ide pemain sepakbola tidak terlaksana.

Pada saat sekarang ini, daerah Sumatera Barat terutama dikota Padang, perkembangan sepakbola sangat pesat. Hal ini terbukti dengan banyaknya kemunculan sekolah sepakbola (SSB) yang melakukan pembinaan secara teratur, terarah dan kontinu. Seperti SSB muspan, SSB rajawal, SSB Padang Yunior, SSB PSTS Tabing, SSB putra wijaya, SSB wirabraja dan lain sebagainya.

Sekolah sepakbola muspan Padang yang berlatih dilapangan sepakbola TVRI Padang, Sekolah Sepakbola Muspan merupakan bagian dari anggota pengcab Padan. Dalam prestasinya Sekolah Sepakbola Muspan Padang belum dapat memperoleh prestasi dikota Padang dari sekian banyak kompetisi yang telah diikuti ditahun 2001, seperti: piala PSP Padang, piala Danon, liga SSB kota Padang diantaranya masih belum bisanya SSB Muspan meraih prestasi maksimal.

Berdasarkan pemantauan peneliti kelapangan dan wawancara dengan pelatih SSB Muspan yang bernama David Afri Ard. Bahwa masih banyaknya atlet yang belum bisa menggiring bola dengan baik. Dimana atlet masih seringnya kehilangan bola saat menggiring bola dan dengan mudahnya lawan merebut bola sehingga gagalnya seorang atlet melakukan taktik dalam menyerang.

Rendahnya kemampuan menggiring bola pemain SSM Muspan membuat para pemain sulit untuk mengatur tempo dalam permainan, menarik lawan, mencari kesempatan dan menciptakan peluang untuk mencetak gol, sehingga tujuan akhir dari sepakbola yaitu mencetak gol sebanyak-banyaknya kegawang lawan sulit tercapai dan kemenangan sulit didapat dan mengakibatkan sering mengalami kekalahan dalam suatu pertandinga. Apabila hal ini terus dibiarkan akan berdampak buruk untuk pencapaian prestasi dan kemajuan SSB Muspan Padang.

Belum maksimalnya keterampilan *dribbling* juga diduga disebabkan beberapa faktor, antara lain: kurang baiknya kecepatan, kelincahan, kelentukan, kekuatan, daya tahan, dan koordinasi dalam melakukan gerakan menggiring bola, teknik, mental, kurang memadainya sarana dan prasarana latihan, serta kurang baiknya program latihan yang diberikan pelatih sehingga mengakibatkan kemampuan menggiring bola para atlet sepakbola SSB Muspan Padagn masih belum maksimal.

Dari beberapa faktor yang diuraikan di atas diduga ada beberapa faktor yang dominan mempengaruhi kemampuan menggiring bola atlet SSB Muspan padang masih rendah. Faktor itu adalah koordinasi mata kaki dan kelincahan ini terlihat dari kaku nya atau kurang lancarnya para atlet SSB Muspan Padang dalam melakukan *dribbling*, sulitnya para atlet SSB Muspan Padang melewati para pemain lawan, dan sering terlihat berbenturan dalam permainan yang disebabkan karena rendahnya kedua faktor tersebut yaitu

koordinasi mata kaki dan kelincahan dalam melakukan kemampuan mengiring bola.

Dari uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian pada permasalahan kemampuan mengiring bola. Oleh sebab itu penulis mengajukan judul penelitian yaitu "Hubungan Koordinasi Mata Kaki dan Kelincahan dengan Kemampuan Menggiring Bola SSB Muspan Padang".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kemampuan fisik mempengaruhi kemampuan *dribbling* atlet sepakbola SSB Muspan Padang.
2. Terdapat hubungan antara kecepatan dengan kemampuan *dribbling* atlet sepakbola SSB Muspan Padang.
3. Terdapat hubungan antara keseimbangan dengan kemampuan *dribbling* atlet sepakbola SSB Muspan Padang.
4. Terdapat hubungan antara Koordinasi mata kaki dengan kemampuan *dribbling* atlet sepakbola SSB Muspan Padang.
5. Terdapat hubungan antara Kelincahan dengan kemampuan *dribbling* atlet sepakbola SSB Muspan Padang.
6. Pelatih mempengaruhi kemampuan *dribbling* atlet sepakbola SSB Muspan Padang.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas banyak faktor yang diduga mempengaruhi kemampuan dribbling maka peneliti membatasinya pada hubungan antara koordinasi mata kaki dan kelincahan dengan kemampuan *dribbling* SSB Muspan.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara koordinasi mata kaki dengan kemampuan *dribbling* atlet SSB Muspan Padang?
2. Apakah terdapat hubungan antara kelincahan dengan kemampuan *dribbling* atlet SSB Muspan Padang?
3. Apakah terdapat hubungan antara koordinasi mata kaki dan kelincahan secara bersama dengan kemampuan *dribbling* atlet SSB Muspan Padang?

E. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan antara koordinasi mata kaki dengan kemampuan *dribbling* atlet SSB Muspan Padang.
2. Untuk mengetahui hubungan antara kelincahan dengan kemampuan *dribbling* atlet SSB Muspan Padang.
3. Untuk mengetahui hubungan antara koordinasi mata kaki dan kelincahan dengan kemampuan *dribbling* atlet SSB Muspan Padang.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat untuk:

1. Peneliti sendiri sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan
2. Untuk melatih serta mengurus SSB Muspan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat dan memberikan program latihan.
3. Sumbangan ilmu pengetahuan, pengembangan ilmu pengetahuan bagi pembaca.
4. Untuk mahasiswa FIK UNP sebagai bahan kepustakaan dalam penulisan karya ilmiah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah penulis uraikan pada bab terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata kaki dengan kemampuan *dribbling* diperoleh $t_{hitung} 2.16 > t_{tabel} 1.739$.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara kelincahan dengan kemampuan *dribbling* diperoleh $t_{hitung} 2.28 > t_{tabel} 1.739$.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata kaki dan kelincahan secara bersama-sama dengan kemampuan *dribbling* diperoleh $F_{hitung} 3.8079 > F_{tabel} 3.55$.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pelatih dapat memperhatikan dan melatih serta meningkatkan koordinasi mata kaki dan kelincahan pemain agar dapat meningkatkan kemampuan *dribbling*.
2. Bagi pemain agar dapat meningkatkan koordinasi mata kaki dan kelincahan untuk menunjang kemampuan *dribbling*.
3. Atlet agar memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan *dribbling*.
4. Bagi para peneliti disarankan untuk dapat mengkaji faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kemampuan *dribbling*.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2000). *Sepakbola*. FPOK IKIP Padang.
- Darwis, Ratinus. (1999). *Sepak Bola*. Padang: FIK UNP.
- Djezet, Zulfar. (1984). *Buku Pengajaran Sepak Bola*. Padang : FPOK IKIP.
- Harsono. (1988). *Coaching dan Aspek-Aspek Psikologi Dalam Choaching*. Jakarta: Depdikbud, Dirjen Dikti P2LPTK.
- Luxbacher, Joseph A. (2001). *Sepakbola*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mielke, Danny. (2007). *Dasar-dasar Sepak Bola*. Bandung: Pakaraya.
- Muhajir. (2004). *Pendidikan Jasmai Teori Dan Praktek SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- Sajoto. Mochamat. 1998. *Pembina Kondisi Fisik Dalam Olahraga*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Sudjana. (1992). *Metode Statistic*. Bandung : Tarsito.
- Sugiyono. (2002). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Komulatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukatamsi. (1984). *Teknik Dasar Bermain Sepakbola*. Solo: Tiga Serangkai.
- Syafruddin. (1999). *Pengantar Ilmu Melatih*. DIP. Proyek UNP *Dasar-dasar Kepelatihan Olahraga*. Padang FIK UNP.
- Tim Pengajar Sepakbola. (2005). *Buku Ajar Sepakbola*. Padang : FIK UNP.
- Umar, Husein. (1998). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005. Sistem Keolahragaan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Widiastuti (2011). *Tes pengukuran dan olahraga*. Jakarta: PT Bumi Timur Jaya.
- Winarno. (2004). *Pengembangan Pemainan Sepak Takraw*. Center For Human Capacity Developmant. Malang.